

A black and white illustration of three school children, two boys and one girl, cheering with their arms raised. They are wearing school uniforms: white shirts, dark ties, and dark shorts or skirts. They are standing in front of a school building with a tiled roof and some foliage in the background. The text 'BAB 8 TEKNIK PENILAIAN KINERJA' is overlaid on the image.

BAB 8
TEKNIK PENILAIAN
KINERJA

Namun, sebagian guru enggan menggunakan penilaian kinerja. Mereka beralasan bahwa melakukan penilaian kinerja membuang waktu dan energi. Pendapat tersebut, tentunya tidak benar. Menilai kinerja dengan tes tulis tentu tidak tepat (valid), karena tidak mengukur apa yang ingin dinilai. Kinerja perlu dinilai saat kegiatannya sedang berlangsung. Bukan dinilai di akhir kegiatan setelah selesai.

Rubrik merupakan alat untuk memberikan skor yang berisi daftar kriteria suatu tugas. Dari satu tugas dapat disusun lebih dari satu rubrik. Sebab tidak mungkin rubrik yang sudah disusun

Penilaian kinerja dilaksanakan berdasarkan tiga asumsi pokok. Pertama, tugas-tugas yang diberikan atau dikerjakan oleh siswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran. Kedua, penilaian kinerja tidak hanya untuk mengetahui posisi siswa pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi, lebih dari itu, penilaian juga dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran sendiri. Ketiga, penilaian kinerja didasarkan pada partisipasi aktif siswa.

A. Karakteristik Penilaian Kinerja

1. *Authenticity*. Artinya, tugas yang diberikan kepada siswa sesuai dengan apa yang sering dihadapinya dalam praktik kehidupan sehari-hari.
2. *Multiple foci*, yaitu tugas yang diberikan kepada siswa sudah mengukur lebih dari satu kemampuan yang diinginkan.
3. *Fairness*. Maknanya, tugas yang diberikan harus adil (*fair*) untuk semua siswa. Tidak “bias” jenis kelamin, suku bangsa, agama, atau status sosial ekonomi sekelompok siswa.

mengukur pemahaman siswa. Hal yang demikian akan memberi dampak negatif terhadap proses belajar mengajar. Strategi yang dapat dilakukan untuk memastikan relevansi dan lingkup kinerja adalah menetapkan terlebih dahulu kompetensi yang akan diukur setiap memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan kepada siswa sebaiknya tidak hanya memungkinkan siswa menunjukkan kompetensi yang diukur. Akan tetapi, memungkinkan siswa mampu menunjukkan kompetensi setingkat di atasnya dan kompetensi setingkat di bawahnya. Dengan begitu, guru harus mempertimbangkan tugas yang dapat dikembangkan oleh siswa yang sudah terampil dan sekaligus mungkin dikerjakan oleh siswa yang belum terampil.

Tugas yang diberikan kepada siswa harus bersifat spesifik. Tugas yang sifatnya umum atau tidak rinci, akan memberi keleluasaan bagi siswa untuk berkreasi. Hal ini akan mempersulit siswa memenuhi tugas yang dimaksud. Oleh karena itu, spesifikasi tugas sebaiknya berisi hal-hal berikut.

- b. Memerinci langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam melakukan kinerja tertentu. Hal ini akan membantu siswa untuk memfokuskan diri pada langkah-langkah yang akan dinilai.
- c. Menyusun kriteria penilaian secara jelas. Rincian tentang aspek, kompetensi, langkah, dan kualitas yang akan dinilai perlu ditulis secara eksplisit disertai nilainya.

Berikut ini beberapa strategi untuk memastikan keadilan penilaian kinerja.

- a. Menggunakan berbagai kinerja siswa untuk menilai satu kompetensi. Agar hasil penilaian dapat memberikan kesimpulan tentang tingkat kompetensi siswa secara akurat maka penilaian harus didasarkan pada beberapa kinerja siswa, dan bukan hanya berdasar pada satu kinerja.
- b. Membuat rincian yang cukup detail tentang kinerja yang akan dinilai.
- c. Menyusun kriteria penilaian secara jelas dan rinci. Rincian tentang aspek, kompetensi, langkah, kualitas yang akan dinilai perlu ditulis secara eksplisit dan disertai nilainya supaya siswa memahami keterampilan atau kompetensi apa saja yang dinilai dari dirinya.

C. Pencatatan Kinerja Siswa

Kinerja siswa yang dapat diamati dan dinilai sangatlah terbatas. Oleh karena itu, sebaiknya perlu difokuskan pada kompetensi

Nama : _____
Kelas : _____

Petunjuk:
Berikan tanda centang (✓) di depan huruf terkait kemampuan siswa yang teramati.

- 1) Ekspresi Fisik
 - _____ A. Berdiri tegak melihat audien
 - _____ B. Merubah ekspresi wajah sesuai dengan perubahan pernyataan yang disajikan
 - _____ C. Mata melihat kepada audien
- 2) Ekspresi Suara
 - _____ A. Berbicara dengan kata-kata yang jelas
 - _____ B. Nada suaranya berubah-ubah sesuai pernyataan yang ditekankan
 - _____ C. Berbicara cukup keras untuk didengar audien
- 3) Ekspresi Verbal
 - _____ A. Memilih kata-kata yang tepat untuk menegaskan arti
 - _____ B. Tidak mengulang-ulang pernyataan
 - _____ C. Menggunakan kalimat yang lengkap untuk mengutarakan satu pikiran
 - _____ D. Menyimpulkan pokok-pokok pikiran yang penting

Masalah utama dalam penilaian kinerja adalah penskorannya. Hal ini disebabkan banyak faktor yang memengaruhi hasil penskoran penilaian kerja. Paling tidak, ada tiga sumber kesalahan dalam penskoran penilaian kinerja.

Instrumen untuk pedoman penskoran sering tidak baku sehingga kadang sukar digunakan. Selain itu, komponen-komponen yang harus dinilai juga sukar untuk diskor. Umumnya karena komponen-komponen tersebut sukar diamati (*unobservable*). Hal

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA PENILAIAN		
		Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Mengamati dengan teliti			
2.	Menuliskan pengamatan dengan benar			
3.	Membedakan kupu-kupu dan belalang dengan benar			
Skor maksimal				

2. Jenjang Sekolah Menengah Pertama

Sidang BPUPKI ke-1 tentang perumusan dasar negara.

4.1.1. Memperagakan/mensimulasikan suasana sidang BPUPKI sebagai hasil telaah sejarah dan perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Peragakan sidang BPUPKI dengan berbagi peran bersama anggota di kelompokmu.

Nama	Aspek Perilaku			Rata-rata nilai
	Partisipasi	Penghayatan peran	Kerja sama	

No	Aspek yang dinilai	Deskriptif
1	Partisipasi	Keterlibatan dalam bermain peran
2	Penghayatan peran	Penjiwaan tokoh
		Kesesuaian kostum
3	Kerja sama	Semangat bermain peran
		Membantu teman
		Bertenggang rasa

1. Nyatakan apakah dengan menggunakan tes tulis ataukah dengan penilaian kinerja kondisi berikut dinilai? Jelaskan argumen Anda!
 - a) Seorang guru bahasa Inggris ingin siswa-siswinya mampu melafalkan dengan tepat setiap kata yang diberikan.
 - b) Seorang guru geografi ingin melihat para siswanya dapat membuat denah posisi rumah tempat tinggalnya dari sekolah.
 - c) Seorang guru olah raga ingin memastikan para siswanya mengetahui aturan-aturan dalam permainan sepak bola.
2. Pada bidang yang Anda tekuni, rumuskan 2 tujuan pembelajaran (indikator hasil belajar) yang cocok dinilai dengan menggunakan tes tertulis dan 2 lainnya dinilai dengan menggunakan penilaian kinerja.
 - a) Tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan teman lain di kelas untuk saling mengoreksi. Berikan masukan terhadap rumusan yang dibuat teman Anda!
 - b) Sampaikan hasil temuan Anda ke teman yang rumusan tujuan pembelajarannya Anda koreksi.

